

**PROGRAM PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH BERDASARKAN FAKTOR
PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH DI NAGARI TANJUNG BETUNG
KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



**Oleh
Fera Adelia
NIM. 16005121**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Program Pendidikan Luar Sekolah Berdasarkan Faktor Penyebab Anak Putus

Sekolah di Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan

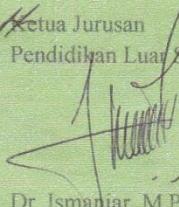
Kabupaten Pasaman

Nama : Fera Adelia
NIM/BP : 16005121/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

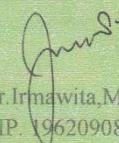
Padang, Agustus 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Irmawita, M.Si
NIP. 19620908198602 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Program Pendidikan Luar Sekolah Berdasarkan Faktor
Penyebab Anak Putus Sekolah di Nagari Tanjung Betung
Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Nama : Fera Adelia

NIM/BP : 16005121/2016

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

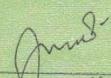
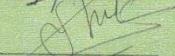
Padang, Agustus 2020

Nama

Tim Penguji

- | | |
|------------|------------------------|
| 1. Ketua | : Dr.Irmawita,M.Si |
| 2. Penguji | : Prof.Dr.Jamaris,M.Pd |
| 3. Penguji | : Dra.Setiawati,M.Si |

Tanda Tangan

- | | |
|----|--|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fera Adelia
NIM/TM : 16005121/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan keasliannya, sepanjang pengetahua saya tidak terdapat karya atau diterbitkan atau yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2020
Yang menyatakan,



Fera Adelia
NIM.16005121

ABSTRAK

Fera Adelia

:Program Pendidikan Luar Sekolah Berdasarkan Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya ditemukan anak yang putus sekolah di salah satu Nagari di Kecamatan Rao Selatan, Nagari tersebut adalah Nagari Tanjung Betung. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa-apa saja faktor yang menjadi penyebab anak putus sekolah di Nagari Tanjung Betung, kemudian untuk mengetahui dan mendeskripsikan pendidikan yang relevan dengan anak putus sekolah dalam hal ini adalah pendidikan luar sekolah.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah anak putus sekolah yang menjadi subyek utama, orang tua dari anak putus sekolah, Wali Nagari Tanjung Betung, dan Salah satu Kepala Jorong yang menjadi informan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik perekaman data menggunakan alat perekam suara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif dengan prosesnya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi.

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan disebabkan oleh pertama kondisi sosial ekonomi dalam keluarga, kedua motivasi belajar anak yang rendah, kemudian persoalan yang dilakukan anak di sekolah, dan faktor lingkungan pergaulan yang tidak baik dapat membawa pengaruh buruk terhadap anak. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil diatarik kesimpulan bahwasanya ada tiga pendidikan luar sekolah yang relevan dengan pendidikan yang diharapkan oleh anak putus sekolah yaitu, pendidikan kesataraan, pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), dan pendidikan magang.

Kata Kunci : Pendidikan luar sekolah, Faktor penyebab anak putus sekolah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd. Selaku Pembimbing Akademik (P.A) yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Kartu Rencana

Studi dan membantu menyelesaikan permasalahan akademik selama perkuliahan berlangsung.

6. Ibu Dra.Setiawati,M.Si Selaku Pimpinan Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Prof.Dr.Jamaris Jamna, M.Pd dan Ibu Dra.Setiawati,M.Si. selaku dosen Penguji Ujian Skripsi.
8. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
9. Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Pasaman dan staf yang telah memberikan izin penelitian.
10. Bapak Camat Rao Selatan yang telah memberikan izin dan kemudahan untuk melakukan penelitian di Nagari Tanjung Betung
11. Bapak Wali Nagari Tanjung Betung beserta staf yang telah memberikan izin penelitian dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian di Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
12. Seluruh masyarakat Nagari Tanjung Betung terutama yang menjadi subyek penelitian yang telah bersedia menjadi subyek penelitian dan memberikan informasi kepada peneliti.
13. Yang teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda (Nasrun) dan Ibunda (Dahliana,S,Pd) yang selalu berdo'a dan memberikan semangat serta dukungan demi kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi dan studi. Seberat apapun perjuangan saya dalam meraih gelar sarjana, semua itu tidak akan terwujud tanpa dukungan dari kedua orangtua saya.

14. Yang tersayang Abang (Hikmat Rahma Deni,S.Kep) Kakak (Nur Fadilah,S.Pd.I), Adik (Syoibatul Asla Mia), Keponakan (Anindia Mahira Dela), terspesial (Hotman Siregar) yang selalu memberikan Do'a dan dukungan kepada peneliti.
15. Sahabat seperjuanganku (Srimulyana, Mizi Fajri Yuni, Nurul Rahmi Daulay, Nursi, Rada Yalni, Rizka Darmawan, Gustia Yanti, Mahda Safitri, Rahmi Yusnedi,Zikria Wahyuni, NurHaqiqi) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
16. Teman-teman PLS angkatan 2016 yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti baik dalam perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi
17. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam meyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang menbangun dari pembaca guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Luar Sekolah	9
2. Pendidikan Relevan untuk Anak Putus Sekolah.....	11
3. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah	21
B. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	30
C. Instrumen Penelitian	23
D. Sumber Data	34
E.Teknik Pengumpulan Data dan Perekaman Data.....	37
F.Teknik Analisis dan Interpretasi Data	39
G.Teknik Keabsahan Data	40
H.Tahap-tahap Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Pasaman	3
2. Jumlah Anak Putus Sekolah Sumatera Barat 2019/2020.....	3
3. Jumlah Anak Putus Sekolah di Nagari Tanjung Betung.....	6
4. Jarak Tempuh Menuju Nagari Tanjung Betung	31
5. Penggunaan Lahan di Nagari Tanjung Betung	32
6. Jumlah Penduduk Nagari Tanjung Betung	32
7. Mata Pencaharian Penduduk Nagari Tanjung Betung	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Peta Wilayah Nagari Tanjung Betung.....	31
2. Analisis Model Interaktif dari Miles dan Huberman	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Model Kodefikasi Data	73
2. Pedoman Umum Pengambilan Data	74
3. Pedoman Wawancara	75
4. Catatan Lapangan	78
5. Transkrip Wawancara	87
6. Tabel Analisis Data	118
7. Dokumentasi Kegiatan	127
8. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan	134
9. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	135
10. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Satu Pintu Kabupaten Pasaman	136
11. Surat Izin Penelitian Dari Kecamatan Rao Selatan	137
12. Surat Izin Penelitian Dari Nagari Tanjung Betung	138
14. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Di Nagari Tanjung Betung	139
15. Letter of Acceptance	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu negara tidak hanya ditentukan dari kekayaan akan sumber daya alam yang dimiliki melainkan juga dari sumber daya manusia yang dipunyai negara tersebut. Kualitas sumber daya manusia yang baik sangatlah berperan besar didalam menentukan kemajuan suatu negara. Agar terciptanya manusia yang berkualitas perlu adanya bekal pendidikan yang baik (Syarbini, 2016). Adanya pendidikan, seseorang akan bisa menegembangkan potensi yang dimilikinya yang bermanfaat dalam penyesuaian diri dan mengikuti perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan dari zaman ke zaman yang terus berkembang dengan cepat, pendidikan juga berguna bagi manusia untuk membebaskan dirinya dari kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang ditujukan untuk seluruh manusia yang bersifat universal yang dapat dilakukan di manapun, kapanpun, serta tidak ada batasan waktu. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwasanya pendidikan ialah aktivitas kegiatan yang terencana dan secara sadar guna membangun suasana maupun proses pembelajaran supaya bisa membentuk peserta didik yang mampu mengembangkan dirinya, keterampilan, akhlak mulia, kecerdasan serta kepribadian yang bisa berguna bagi dirinya, bangsa maupun negara.

Upaya tindakan dalam mendapatkan pendidikan dapat diperoleh dengan mengikuti pendidikan formal, nonformal, serta kemudian pendidikan informal.

Pendidikan formal ialah jalur pendidikan yang berjenjang dan berstruktur meliputi pendidikan dasar, menengah, serta pendidikan atas. Pendidikan nonformal ialah jalur pendidikan yang terlaksana diluar pendidikan sekolah biasa yang berjenjang dan berstruktur. Sedangkan kemudian pendidikan informal ialah jalur pendidikan lingkungan maupun keluarga (Sudjana, 2015).

Pendidikan dan lingkungan memiliki peran yang sangat besar yang bisa merubah tingkah laku dan perbuatan seseorang. Segala bentuk aspek lingkungan yang berada disekitaran seseorang tersebut, secara tidak langsung akan memberikan dampak tersendiri apakah itu lingkungan sosial maupun fisiknya. Terutama lingkungan keluarga, tentunya sangatlah memberikan pengaruh tersendiri bagi perilaku yang dimunculkan seseorang. Baik buruknya sikap dan tindakan seseorang tentu tentunya merupakan hasil yang diterimanya di lingkungan keluarganya (Lestari, 2012).

Kondisi nyata yang sekarang ini terjadi dalam dunia pendidikan yaitu masih banyaknya anak yang harus putus sekolah dikarenakan berbagai faktor baik faktor internal ataupun eksternalnya, faktor internal ialah unsur/aspek yang ada didalam dirinya, sedangkan kemudian faktor eksternal ialah unsur/aspek yang diberikan oleh pihak luar diri anak seperti kondisi ekonomi keluarga, faktor pergaulan, faktor dukungan dan kepedulian orang tua yang juga sangat rendah padahal pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi seseorang (Kartini, 2007). Rendahnya pendidikan yang dilalui seseorang akan berdampak pada kualitas sumber daya dirinya sendiri. Permasalahan mengenai putus sekolah ini kemudian akan bisa menghalangi kemajuan kapasitas pembangunan manusia dikarenakan

dengan sendirinya anak yang putus sekolah tentunya menjadi beban tersendiri didalam masyarakat.

Badan Pusat Statistik pada tahun 2019, menyatakan jumlah anak yang mengalami putus sekolah sebanyak 2,5 juta jiwa, di mana kebanyakan berasal dari keluarga kurang mampu yang hidup di pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa daerah pedesaan sangatlah minim untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Meskipun pada saat sekarang ini, ada begitu banyak program dari pemerintah untuk membantu setiap anak yang hidup dalam keluarga miskin untuk bersekolah, seperti program Kartu Indonesia Pintar (KIP), namun hal ini masih sangatlah jauh dari kata cukup untuk membantu anak-anak untuk bertahan sekolah.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Pasaman

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	2014	20.330
2.	2015	21.880
3.	2016	20.830
4.	2017	20.380
5.	2018	20.310
6.	2019	20.220

Sumber: BPS Kabupaten Pasaman

Tabel 2. Jumlah Anak Putus Sekolah Sumatera Barat 2019/2020

No.	Satuan Pendidikan	Lk	Pr	Jumlah
1.	SD	815	508	1323
2.	SMP	533	186	719
3.	SMA	504	448	952
4.	SMK	448	166	614
Jumlah		2.300	1.308	3.608

Sumber: statistik.data.kemdikbud.go.id

Data BKKBN mencatat pada tahun 2019 anak putus sekolah di Indonesia mencapai angka 13.685.324 anak dengan umur 7 hingga 15 tahun. Data Sensus

Penduduk mencatat anak putus sekolah di Sumatera Barat keseluruhan tahun 2019 mencapai 3.608 anak, jumlah tersebut berasal dari seluruh jenjang pendidikan.

Berbagai hal menjadi faktor penyebab banyaknya anak putus sekolah disuatu daerah. Permasalahan kemiskinan atau kondisi ekonomi keluarga yang rendah menyebabkan sangat mungkin anak gagal dalam sekolah. Kemiskinan dapat memberikan dampak pada rendahnya pendidikan sehingga membuat masyarakat menjadi tidak berdaya. Kemiskinan pun bisa memunculkan permasalahan sendiri dilingkungan masyarakat yang kemudian malah akan bisa menghambat pembangunan yang akan dilangsungkan, oleh karenanya kemiskinan ialah penyebab utama dalam kaitannya dengan ketertinggalan dan keterbelakangan suatu daerah maupun wilayah.

Orang tua yang sedari awal sudah mempunyai wawasan maupun pengetahuan yang luas, maka ia akan senantiasa untuk mendorong maupun mengupayakan anaknya untuk terus melanjutkan pendidikannya. Hal ini dikarenakan orang tua sudah tertanam didalam pikirannya bahwasanya hal yang penting dan utama untuk membangun kehidupan ialah dengan adanya pendidikan. Kemudian daripada itu, permasalahan ekonomi pun menjadi masalah pelik. Anggaran yang memang sudah di alokasikan pemerintah tidak bisa dipungkiri bahwasanya semerta-merta bisa membuat pendidikan di Indonesia sepenuhnya menjadi gratis. Masih ada biaya lainnya yang diperlukan untuk mencapai pendidikan tersebut, seperti biaya beli seragam, peralatan sekolah, transportasi maupun lainnya. Mengingat hal tersebut, tentunya akan menjadi masalah besar bagi keluarga yang memang kondisi ekonominya masih rendah, ini akan menjadi beban tersendiri dikarenakan

penghasilan dan pendapatan yang diterimanya hanya mampu mencukupi keperluan seharinya saja, sehingga menjadikan terhambatnya pendidikan yang akan diselenggarakan.

Penyebab lainnya yang banyak ditemukan adalah banyaknya anak putus sekolah disuatu daerah yaitu karena rendahnya bahkan hilangnya motivasi didalam dirinya untuk melanjutkan pendidikan, mungkin hal ini disebabkan oleh kurikulum sekolah, kondisi dan suasana belajar di sekolah yang membuat anak tidak mampu mengikuti pendidikan dan memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan yang sedang mereka jalani. Serta kurangnya dukungan dan motivasi dari luar diri anak tersebut dukungan tersebut bisa berasal dari orangtua, keluarga, dan teman sebaya serta masyarakat tempat tinggal anak tersebut. Selain dari pada itu adanya permasalahan yang ditimbulkan disekolah juga memicu anak putus sekolah permasalahan tersebut juga timbul dikarenakan berbagai hal pengaruh lingkungan pergaulan salah satunya. Lingkungan pergaulan yang negatif tentu akan memberi dampak negatif pula terhadap anak. Kebanyakan anak sangat suka melakukan hal-hal baru apalagi dilakukan dengan teman-teman sebaya nya tanpa memilih apakah hal tersebut berdampak baik atau malah berdampak negatif.

Nagari Tanjung Betung ialah salah satu Nagari yang terdapat di Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, provinsi Sumatera Barat. Jumlah penduduk di Nagari Tanjung Betung mencapai 13.340 jiwa dengan kepala keluarga berjumlah 904 Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, baik petani karet, sawah maupun petani kakao. Nagari Tanjung Betung sama dengan Nagari lainnya yang

berada di sekitar wilayah kecamatan Rao Selatan, di mana penduduknya sebagian besar juga bekerja sebagai petani.

Permasalahan anak putus sekolah banyak di temui di Nagari Tanjung Betung khususnya beberapa jorong seperti Kauman, Rambah, Tanjung Betung. Mereka yang seharusnya ke sekolah terpaksa kesawah atau ke perkebunan guna menolong orang tuanya, padahal usianya sangatlah produktif yakni berusia 7-15 tahun yang terpaksa memanfaatkan waktunya untuk membantu orang tua mencari nafkah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Wali Nagri Tanjung Betung pada tanggal 15 Juni 2020 kurang lebih ada 30 anak yang mengalami putus sekolah di Nagari Tanjung Betung yang terdiri dari jenjang SD, SMP, SMA. Berikut adalah jumlah anak putus sekolah pada tahun 2020 di Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Tabel 3. Jumlah Anak Putus Sekolah Nagari Tanjung Betung

No.	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	SD	9	6	15
2.	SMP	10	8	18
3.	SMA	4	1	5
Jumlah		23	15	38

Sumber : (observasi di Kantor Wali Nagari Tanjung Betung)

Tabel diatas menyatakan bahwa jumlah anak putus sekolah adalah sebanyak 38 orang dengan rincian tidak tamat SD 15 Orang, tidak tamat SMP 18 orang dan tidak tamat SMA 5 orang. Kebanyakan anak putus sekolah di Nagari Tanjung Betung ini tidak memiliki pekerjaan namun ada sebagian yang bekerja menolong orang tua nya, padahal anak putus sekolah ini bisa saja melanjutkan pendidikan walaupun tidak pendidikan formal. Program-program pendidikan yang ada di

Pendidikan Luar Sekolah bisa dijadikan alternatif pendidikan. Pendidikan yang dapat diikuti oleh anak putus sekolah adalah seperti Pendidikan Kesetaraan, Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*), Pendidikan Magang, Pendidikan Kursus atau Pelatihan dan lain sejenisnya. Namun kenyataannya di Nagari Tanjung Betung sendiri belum ada wadah atau lembaga yang menyediakan kebutuhan belajar dari anak putus sekolah tersebut. Oleh karenanya peneliti meneliti **“Program Pendidikan Luar Sekolah Berdasarkan Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor-faktor penyebab anak di Nagari Tanjung Betung banyak yang mengalami putus sekolah ?
2. Bagaimana program pendidikan luar sekolah yang dapat diberikan terhadap anak putus sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.
2. Untuk mengetahui program pendidikan luar sekolah yang dominan yang diharapkan anak putus sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian nantinya di harapkan bisa bermanfaat yakni:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah dan sebagai bahan referensi, penambah wawasan, literatur bagi peneliti mengenai pendidikan anak-anak putus sekolah.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti mengenai pendidikan anak putus sekolah kususnya di daerah pedesaan.
- b. Bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, memberikan sumbangsih pemikiran dan wawasan tentang persoalan anak putus sekolah dan pendidikan yang dapat diberikan terhadap anak putus sekolah.
- c. Bagi Masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya usaha untuk kesejahteraan anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan diatas dapat diatributkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor kondisi sosial ekonomi, dari penelitian yang telah dilakukan kondisi ekonomi keluarga yang tergolong rendah menjadi faktor dominan dalam penyebab anak putus sekolah di Nagari Tanjung Betung.
2. Faktor rendahnya motivasi belajar anak, Motivasi anak untuk belajar di Nagari Tanjung Betung sangat rendah hal ini dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik anak.
3. Faktor persoalan di sekolah, banyaknya persoalan yang dilakukan anak juga menjadi penyebab anak putus sekolah, persoalan tersebut adalah seperti merokok di lingkungan sekolah, menghisap lem, berkelahi, mencuri, sering bolos sekolah, yang menyebabkan anak berurusan dengan pihak sekolah dan mendapat sanksi bahkan anak dikeluarkan dari sekolah. Persoalan ini juga disebabkan oleh adanya pengaruh yang tidak baik dari teman sebaya subyek.
4. Faktor lingkungan pergaulan, dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa lingkungan pergaulan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan anak putus sekolah di Nagari Tanjung Betung, dari subyek di peroleh informasi bahwa mereka mengakui terpengaruh ajakan teman untuk melakukan perbuatan yang negatif, yang menimbulkan rasa malas anak untuk belajar.

5. Program Pendidikan Luar Sekolah yang relevan dengan kebutuhan pendidikan anak putus sekolah di Nagari Tanjung Betung terdiri dari tiga program yaitu, program pendidikan kesetaraan, program pendidikan kecakapan hidup (*Life Skil*), dan program pendidikan magang. Adapun pendidikan yang dominan yang diharapkan oleh anak putus sekolah adalah pendidikan kesetaraan. Program pendidikan ini diharapkan dapat melengkapi pendidikan anak dan menambah pengetahuan serta keterampilan yang berguna untuk bekal masa depan.

B. Saran

1. Diharapkan orang tua dapat mempersiapkan kebutuhan pendidikan anak, sehingga anak dapat mengikuti pendidikan.
2. Diharapkan peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar dan pemberian pengetahuan tentang pentingnya pendidikan kepada anak.
3. Diharapkan anak tidak mencontoh perilaku-perilaku yang menyimpang yang dilakukan oleh orang-orang yang ada pada lingkungan anak tersebut.
4. Diharapkan anak dapat memilih lingkungan pergaulan yang baik dan memberi pengaruh yang positif bagi anak tersebut.
5. Diharapkan anak mau mengikuti program pendidikan luar sekolah seperti pendidikan kesetaraan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan magang agar anak memiliki keterampilan dan keahlian yang berguna untuk masa depan nya nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2011). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Affiduddin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif* (Kedua). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, A. & W. S. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Ar-ruzz Media.
- Aini, W. (2006). Bahan Ajar Konsep Pendidikan Luar Sekolah. *Padang: PLS FIP UNP*.
- Anwar, M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. (2012). *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4th ed.). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. (2002). *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) melalui Pendekatan Broad-Based Education*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2007). *Konsep Pengembangan Model Integrasi Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup (Pendidikan Menengah)* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herdiansyah, H. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.